

Tinjauan tentang dampak inflasi terhadap keputusan berdasarkan pencatatan biaya historis di Neraca.

Kafi Rijal, Insyirah Munawwar

ABSTRACT. In an agency that has not used an Information System, usually the preparation of the report is often not on time and the presentation of the report often experiences errors in recording the nominal amount of the transaction. Fulfillment of the information needs of the management at a certain time cannot be fulfilled because the data is still in the form of a lot of paper archives, so that in searching for the data it is difficult, therefore agencies can experience delays in providing transaction report data to superiors. An agency must use a lot of computers as a means of supporting the office. In order to assist in maximizing management performance in matters of financial reporting. In this case agencies can take advantage of several applications that can be used, one of which is an Information System that can assist in recording financial transactions. Information systems that must be able to include a series of collections - a collection of reports on cash source activities and a summary of receipts, cash disbursements for a certain period to present information on the use of cash with the aim of reporting to internal parties as a basis for making decisions about plans for the future.

Keywords : agencies, information systems, transaction reports

Abstrak. Dalam sebuah instansi yang belum menggunakan Sistem Informasi, biasanya pembuatan laporannya sering tidak tepat waktu dan penyajian laporan sering mengalami kesalahan dalam pencatatan transaksi jumlah nominalnya. Pemenuhan kebutuhan informasi bagi pihak manajemen pada saat tertentu tidak dapat terpenuhi karena data masih berupa arsip – arsip kertas yang banyak , sehingga dalam pencarian datanya mengalami kesulitan, oleh sebab itu instansi dapat mengalami keterlambatan dalam memberikan data laporan transaksinya kepada atasan. Sebuah instansi harus banyak menggunakan komputer sebagai sarana penunjang kantor. Supaya dapat membantu dalam memaksimalkan kinerja manajemen dalam urusan laporan keuangan. Dalam hal ini instansi dapat memanfaatkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya adalah Sistem Informasi yang dapat membantu dalam pencatatan transaksi keuangan. Sistem Informasi yang harus dapat mencakup rangkaian kumpulan - kumpulan laporan kegiatan sumber kas dan ringkasan penerimaan, pengeluaran kas selama periode tertentu untuk menyajikan informasi atas penggunaan kas dengan tujuan melaporkan kepada pihak internal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan tentang rencana untuk masa datang.

Kata Kunci : instansi, Sistem Informasi, laporan transaksi

1. Pendahuluan

PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa asuransi, akan lebih efisien jika pelayanan kepada para nasabahnya dapat dilakukan secara baik karena banyaknya nasabah dari waktu ke waktu, maka alternatif untuk memakai alat komputer dalam pengoperasiannya sangatlah tepat dan bijaksana, bagaimanapun dengan komputerisasi merupakan alternatif yang tepat sebagai penunjang pembuatan laporan, terutama laporan keuangan yang lebih efisien.

Salah satu kendala di PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA adalah dalam pencatatan laporan keuangannya masih dilakukan secara manual yaitu dicatat dalam buku kas kecil untuk pengeluaran dalam skala kecil dan dibuku pelanggan untuk nasabah yang baru ikut serta dalam asuransi, padahal di asuransi ada sistem pembayaran premi secara kredit yang dibayarkan setiap satu bulan sekali, kemungkinan besar banyak terjadi kendala dalam pengecekan tanggal jatuh tempo dan keterlambatan pembayaran nasabah.

Dalam sebuah instansi yang belum menggunakan Sistem Informasi, biasanya pembuatan laporannya sering tidak tepat waktu dan penyajian laporan sering mengalami kesalahan dalam pencatatan transaksi jumlah nominalnya. Pemenuhan kebutuhan informasi bagi pihak manajemen pada saat tertentu tidak dapat terpenuhi karena data masih berupa arsip – arsip kertas yang banyak , sehingga dalam pencarian datanya mengalami kesulitan, oleh sebab itu instansi dapat mengalami keterlambatan dalam memberikan data laporan transaksinya kepada atasan. Sebuah instansi harus banyak menggunakan komputer sebagai sarana penunjang kantor. Supaya dapat membantu dalam memaksimalkan kinerja manajemen dalam urusan laporan keuangan. Dalam hal ini instansi dapat memanfaatkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya adalah Sistem Informasi yang dapat membantu dalam pencatatan transaksi keuangan. Sistem Informasi yang harus dapat mencakup

rangkaian kumpulan - kumpulan laporan kegiatan sumber kas dan ringkasan penerimaan, pengeluaran kas selama periode tertentu untuk menyajikan informasi atas penggunaan kas dengan tujuan melaporkan kepada pihak internal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan tentang rencana untuk masa datang.

2. Landasan Teori

A. Definisi Sistem

Sistem adalah sekumpulan hal atau bagian elemen atau subsistem yang saling bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara – cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan (Sutanto, 2006).

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (*subsystems*) dan masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen-komponen. Subsistem perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar. Subsistem tersebut saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran tersebut dapat tercapai (Jogiyanto, 2005).

B. Pengertian Asuransi

Asuransi berasal dari kata insurance yang artinya pertanggungan. Ini merupakan bentuk perjanjian antara pihak tertanggung atau nasabah dengan penanggung atau perusahaan asuransi. Dalam hal ini, pihak penanggung bersedia untuk menanggung sejumlah kerugian yang mungkin dialami oleh nasabah di masa depan. Namun, sebelumnya nasabah atau tertanggung harus terlebih dulu untuk melakukan pembayaran premi untuk menerima manfaat asuransi.

Menurut undang-undang pasal 246 KUHD No 2 tahun 1992, tentang usaha perasuransian yang telah diundangkan pada tanggal 11 februari 1992 memberikan definisi asuransi sebagai asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara kedua belah pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, yang dipertanggungkan oleh pihak asuransi seperti halnya kerusakan barang, bangunan, kendaraan atau kehilangan keuntungan dan segala yang diasuransikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. kemungkinan yang akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

C. Prinsip Dasar Asuransi Konvensional

Prinsip dasar asuransi yang harus dipenuhi oleh lembaga atau perusahaan yang bergerak di bisnis asuransi secara konvensional yaitu:

- a. *Insurable interest* adalah hak untuk mengasuransikan yang timbul dari suatu hubungan keuangan antara tertanggung dengan yang diasuransikan dan diakui secara hukum
- b. *Utmost good faith* adalah suatu tindakan untuk mengungkapkan secara akurat dan lengkap semua fakta material mengenai sesuatu yang akan diasuransikan baik diminta ataupun tidak.
- c. *Proximate cause* adalah suatu kerugian yang timbul karena rantai suatu peristiwa.
- d. *Indemnity* adalah mekanisme yang mana penanggung menyediakan kompensasi finansial dalam upayanya untuk menempatkan tertanggung dalam posisi keuangan yang ia miliki sesaat sebelum terjadinya kerugian.
- e. *Subrogation* adalah pengalihan hak tuntutan dari tertanggung kepada penanggung setelah klaim dibayar
- f. *Contribution* adalah hak penanggung untuk mengajak penanggung lainnya yang sama-sama menanggung, tetapi tak harus sama kewajibannya terhadap tertanggung untuk ikut memberikan *indemnity*

D. Siklus Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi

Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang menjual atau menyediakan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan kata lain, perusahaan jasa menjual “barang” tidak berwujud. Sedangkan siklus keuangan atau sering disebut siklus akuntansi adalah proses membuat laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Siklus akuntansi selalu dimulai dari transaksi sampai pada pembuatan laporan keuangan perusahaan dan dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik. Pada intinya, siklus akuntansi pada perusahaan jasa tidak jauh berbeda dengan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

3. Metodologi

Untuk mendapat data atau bahan yang akan digunakan dalam penulisan Pencatatan Laporan Keuangan pada PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Data

Dalam penyusunan kerja praktek ini jenis data yang akan digunakan adalah:

- a. Data Primer
Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pimpinan perusahaan maupun karyawan PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA cabang semarang untuk mendapatkan data dan laporan tentang penyusunan laporan keuangan.
- b. Data Sekunder
Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan mempelajari literature, buku, dokumen, brosur, katalog, serta laporan-laporan yang ada hubungannya dengan objek penelitian agar dapat memperoleh data atau informasi tentang sistem laporan keuangan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kerja praktek ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

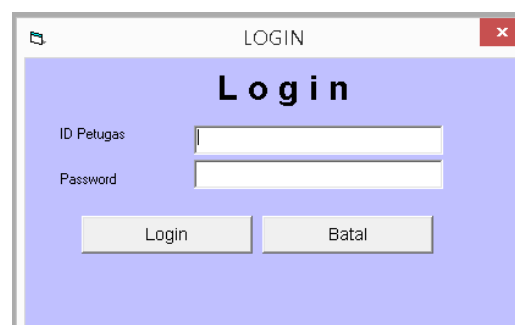
- a. Metode Wawancara
Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak yang terkait yaitu PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA cabang semarang mengenai permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data tentang penyusunan laporan keuangan yang akan dijadikan bahan penulisan laporan kerja praktek.
- b. Metode Obsevasi
Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Untuk memperoleh data atau informasi yang sebenarnya tentang pencatatan laporan keuangan kepada pihak yang terkait yaitu di PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA Semarang.
- c. Metode Dokumentasi
Dokumen-dokumen yang ada dipelajari untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi artikel dari majalah, koran atau yang terkait dengan dengan topik penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Desain Input

a. Desain Password

Form Password atau form kunci merupakan form yang pertama kali tampil saat menjalankan program. Supaya dapat masuk ke menu utama Sistem Informasi Keuangan Arus Kas Asuransi terlebih dahulu membuka password.



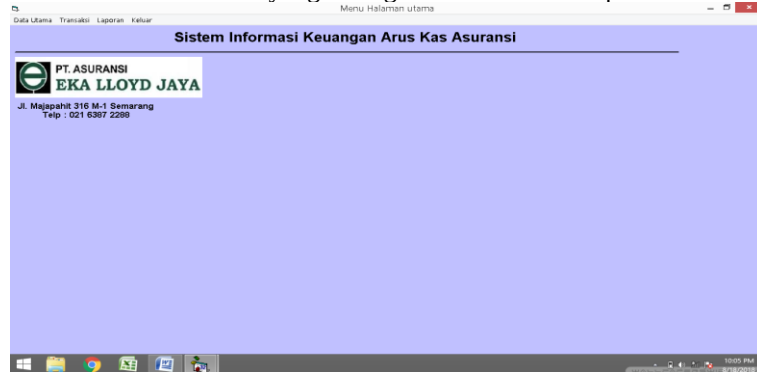
Gambar Desain Input Password

Form password terdiri dua *textbox* dan dua *Command button* yaitu :

1. Masukkan Nama id petugas , maka kursor akan kebawah password.
2. Ketik Password , maka kursor akan menuju ke Login
3. Kemudian klik tombol Login maka akan muncul menu utama yang bisa mengolah data master.

b. Desain menu Utama

Form Menu Utama merupakan jendela utama program yang terdiri dari empat menu, yaitu data utama, Menu Transaksi, Menu Laporan dan Menu keluar. Masing-masing menu memiliki sub menu yang difungsikan untuk menampilkan form.



Gambar Desain Input Menu Utama

Keterangan :

1. Menu utama terdiri dari data Nasabah dan Data Petugas
2. Menu Transaksi terdiri atas pembayaran premi dan arus kas
3. Laporan terdapat laporan laporan nasabah., laporan pembayaran premi, laporan arus kas
4. Keluar digunakan untuk keluar

c. Desain form data nasabah

Form data nasabah terdiri dari dua belas *textbox* berfungsi sebagai media input. Form Desain form data nasabah juga terdiri empat *CommandButton* yang fungsinya sebagai tombol perintah.

IdNasabah	NmNasabah	JenisNasabah	Alamat	Kota	KodePos	Telp	Email
NB001	PT. NAYATI	Perusahaan (PT)	Jl. Raya Kaligawe	semarang	59155	024 123456	nayah773@gmail.com

Gambar Desain Data Nasabah

Keterangan :

1. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data yang di input
2. Tombol hapus, digunakan untuk menghapus data baru
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form.
4. Keluar digunakan untuk keluar dari form

d. Desain data Tambah Petugas

Form data tambah petugas terdiri dari empat *textbox* berfungsi sebagai media input data tambah petugas juga terdiri empat *CommandButton* yang fungsinya sebagai tombol perintah.

KodePetugas	Nama	Jabatan
admin	administat	ADMIN
manager	Manager Pimpinan	KEUANGAN

Gambar Desain Tambah Petugas

Keterangan :

1. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data yang di input
2. Tombol hapus, digunakan untuk menghapus data baru
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form
4. Tombol Keluar, digunakan untuk keluar dari form

e. Desain data Katagori Arus Kas

Form data katagori arus kas terdiri dari dua *textbox* berfungsi sebagai media input data katagori arus kas juga terdiri empat *CommandButton* yang fungsinya sebagai tombol perintah.

KODE KAS	KATEGORI	KE TERANGAN
1	PRIMER	DATA ASUMSI

Gambar Desain Katagori Arus Kas

Keterangan :

1. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data yang di input
2. Tombol hapus, digunakan untuk menghapus data baru
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form
4. Tombol Keluar, digunakan untuk keluar dari form

f. Desain data Bank

Form data Bank terdiri dari lempat *textbox* berfungsi sebagai media input data bank juga terdiri empat *CommandButton* yang fungsinya sebagai tombol perintah.

KodeBank	NmBank	Alamat	Telp
BCA	BANK CENTRAL ASIA	J. Tolak Ulu	0123
BRI	BANK RAKYAT INDONESIA	Jl. M. Y	0213

Gambar Desain Data Bank

Keterangan :

1. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data yang di input
2. Tombol hapus, digunakan untuk menghapus data bar
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form

4. Tombol Keluar, digunakan untuk keluar dari form

g. Desain Transaksi Pengajuan Premi Asuransi

Form Transaksi pengajuan premi Asuransi terdiri dari dua belas *textbox* berfungsi sebagai media input data Transaksi Pengajuan Premi Asuransi juga terdiri empat *CommandButton* yang fungsinya sebagai tombol perintah.

NoRile	TglPengajuan	TglAcc	Tahun	IdNasabah	NoMnasabah	Jenis	Metode	Bank	Nominal	Status	Revisi
RLS1000015	6/26/2018		2018	NB000	PT MAJU JAYA MAKM PENGALUAN PREMI	KREDIT		BCA	200000	AKIF	adnan
RLS1000016	6/26/2018	6/26/2018	2018	NB000	PT MAJU JAYA MAKM PENGALUAN PREMI	KREDIT		BCA	100000	AKIF	adnan
RLS1000017	7/26/2018		2018	NB000	Tuk Yau	PENGALUAN PREMI	TUNAI	BCA	0	Pending	ADNAN
RLS1000018	7/26/2018		2018	NB000	Tuk Yau	PENGALUAN PREMI	TUNAI	-	0	Pending	ADNAN
RLS1000019	7/26/2018		2018	NB000	Tuk Yau	PENGALUAN PREMI	TUNAI	-	0	Pending	ADNAN
RLS1000020	7/26/2018		2018	NB000	Tuk Yau	PENGALUAN PREMI	TUNAI	-	0	Pending	ADNAN
RLS1000021	7/26/2018		2018	NB000	Tuk Yau	PENGALUAN PREMI	TUNAI	-	0	Pending	ADNAN
RLS1000022	7/26/2018		2018	NB000	Tuk Yau	PENGALUAN PREMI	TUNAI	-	0	Pending	ADNAN
RLS1000023	7/26/2018		2018	NB000	Tuk Yau	PENGALUAN PREMI	TUNAI	-	0	Pending	ADNAN
RLS1000024	7/26/2018	6/26/2018	2018	NB000	PT MAJU JAYA MAKM PENGALUAN PREMI	KREDIT		BCA	2000000	AKIF	adnan

Gambar Desain Transaksi Pengajuan Premi Asuransi

Keterangan :

1. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data yang di input
2. Tombol hapus, digunakan untuk menghapus data baru
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form
4. Tombol Keluar, digunakan untuk keluar dari form

h. Desain Transaksi Acc Premi Asuransi

Form Transaksi Acc Premi Asuransi terdiri dari dua belas *textbox* berfungsi sebagai media input data Transaksi Acc Premi Asuransi juga terdiri empat *CommandButton* yang fungsinya sebagai tombol perintah.

NoRile	TglPengajuan	TglAcc	Tahun	IdNasabah	NoMnasabah	Jenis	Metode	Bank	Nominal	Status	Revisi
RLS1000015	6/26/2018	6/26/2018	2018	NB000	PT MAJU JAYA MAKM PENGALUAN PREMI	KREDIT		BCA	100000	AKIF	adnan
RLS1000016	7/26/2018	6/26/2018	2018	NB000	PT MAJU JAYA MAKM PENGALUAN PREMI	KREDIT		BCA	2000000	AKIF	adnan

Gambar Desain Transaksi Acc Premi Asuransi

Keterangan :

1. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data yang di input
2. Tombol hapus, digunakan untuk menghapus data baru
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form
4. Tombol Keluar, digunakan untuk keluar dari form

i. Desain Transaksi Bayar Premi Asuransi

Form Transaksi Bayar Premi Asuransi terdiri dari lima belas *textbox* berfungsi sebagai media input data Transaksi Bayar Premi Asuransi juga terdiri empat *CommandButton* yang fungsinya sebagai tombol perintah.

IdPembayaran	NoRilis	IdNasabah	NmNasabah	Tgl	Metode	Bank	Nominal	SisaPremi	AngsuranKe	KodePetug
FAKTUR1000001	RLS1000014	NB002	PT. MAJU JAYA MAKAM	7/28/2018	KREDIT	BCA	10000000	15000000	1	ADMIN
FAKTUR1000002	RLS1000014	NB002	PT. MAJU JAYA MAKAM	7/28/2018	KREDIT	BCA	50000000	10000000	2	ADMIN
FAKTUR1000003	RLS1000014	NB002	PT. MAJU JAYA MAKAM	7/28/2018	KREDIT	BCA	10000000	0	3	ADMIN
FAKTUR1000004	RLS1000016	NB002	PT. MAJU JAYA MAKAM	8/28/2018	KREDIT	BRI	70000	0	2	admin

Gambar Desain Bayar Premi Asuransi

Keterangan :

1. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data yang di input
2. Tombol hapus, digunakan untuk menghapus data baru
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form
4. Tombol Keluar, digunakan untuk keluar dari form

j. Desain Transaksi Arus Kas

Form Transaksi Arus Kas terdiri dari enam *textbox* berfungsi sebagai media input data Arus Kas juga terdiri empat

CommandButton yang fungsinya sebagai tombol perintah.

IdArusKas	NoBukti	Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	Petugas
1	TRANS1000001	5/21/2018 10:14:37 A	1	0	0	0	ADMIN
2	TRANS1000002	5/21/2018 10:14:55 A	LIANG IURAN	100000	0	100000	ADMIN
3	TRANS1000002	5/21/2018 10:15:03 A	BIAYA ADMIN	0	2000	98000	ADMIN
6	TRANS1000003	7/28/2018 12:01:25 P	BIAYA ADMIN	0	20000	78000	ADMIN
7	TRANS1000004	8/5/2018 10:05:53 A	BIAYA ADMIN	0	60000	18000	admin
8	TRANS1000005	8/5/2018 10:06:43 A	LIANG IURAN 2131	70000	0	88000	admin

Gambar Desain Transaksi Transaksi Arus Kas

Keterangan :

1. Tombol simpan kas, digunakan untuk menyimpan data kas yang di input
2. Tombol reset id digunakan untuk mereset data karena kalau tidak di reset id saldo akan bertumpuk misalkan, kalau udah pengisian debit nanti bias debit lagi
3. Tombol refresh digunakan untuk mengulangi data yang akan ditampilkan dari form
4. Tombol Keluar, digunakan untuk keluar dari form

B.

Desain Output

a. Desain Laporan Data Nasabah

Laporan Data nasabah digunakan untuk menampilkan laporan data nasabah secara keseluruhan.

PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA									
Laporan Data Nasabah									
8/18/2018									
IDNasabah	NmNasabah	Jenis	Alamat	Kota	KodePos	Telp	Email	KTP	Status
NB001	PT. NAYATI	Perusahaan	Jl. Raya K. Semarang	59155	024 123456	nayati779	-	-	Aktif

Gambar Desain Laporan Data Nasabah

- b. Desain Laporan Data Petugas
Laporan data petugas digunakan untuk menampilkan laporan data petugas secara keseluruhan.

PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA									
Data Petugas									
8/18/2018									
KodePetugas	Nama	Jabatan							
admin	Administrator	ADMIN							
manager	Manager Pimpinan	KEUANGAN							

Gambar Desain Laporan Data Petugas

- c. Desain Laporan Data Pengajuan Premi
Laporan Data Pengajuan Premi digunakan untuk menampilkan laporan Laporan Data Pengajuan Premi secara keseluruhan.

PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA									
Laporan Data Pengajuan Premi									
8/18/2018									
NoRile	TglPeng	TglAkr	Tahun	IDNasabah	NmNasabah	Jenis	Metode	Bank	Status
RLS100001	5/2/2018	5/2/2018	2018	NB001	PT. NAYATI	PENGAJUAN PRE	KESKRY	BCA	Aktif
RLS100000	7/29/2018		2018	NB001	PT. NAYATI	PENGAJUAN PRE	TUNAI	0	Pending
RLS100001	7/29/2018		2018	NB001	PT. NAYATI	PENGAJUAN PRE	TUNAI	0	Pending
RLS100001	7/29/2018		2018	NB001	PT. NAYATI	PENGAJUAN PRE	TUNAI	0 1	Pending
RLS100001	7/29/2018		2018	NB001	PT. NAYATI	PENGAJUAN PRE	TUNAI	0	Pending
RLS100001	7/29/2018		2018	NB001	PT. NAYATI	PENGAJUAN PRE	TUNAI	0	Pending

Gambar Desain Laporan Data Pengajuan Premi

- d. Desain Laporan Pembayaran premi
Laporan Pembayaran premi digunakan untuk menampilkan laporan pembayaran premi secara keseluruhan.

PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA									
Laporan Pembayaran Premi									
8/10/2018									
IdPembayaran	NoPolisi	IdTasuk	NoTasuk	Tgl	Metode	Bank	Nominal	SaldoPremi	SaldoKas
FAKTUR000004	RL0000015	NB001	PT NAYATI	05/03/2018	KREDIT	BCA	50,000	50,000	2
FAKTUR000005	RL0000015	NB001	PT NAYATI	05/03/2018	KREDIT	BCA	80,000	0	2
									2.00 admin

Gambar Desain Laporan Pembayaran premi

- e. Desain Laporan Arus Kas
Laporan arus kas digunakan untuk menampilkan laporan arus kas secara keseluruhan

PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA									
LAPORAN ARUS KAS									
8/10/2018									
Id	NoBukti	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	Pemang		
1	TRANS1000001	5/11/2018	1	0.00	0.00	0.00	ADMIN		
2	TRANS1000002	5/11/2018	UANG IURAN	100,000.00	0.00	100,000.00	ADMIN		
3	TRANS1000002	5/11/2018	BIAYA ADMIN	0.00	2,000.00	98,000.00	ADMIN		
6	TRANS1000003	7/28/2018	BIAYA ADMIN	0.00	20,000.00	78,000.00	ADMIN		
7	TRANS1000004	8/5/2018	11 BIAYA ADMIN addgudf	0.00	60,000.00	18,000.00	admin		
8	TRANS1000005	8/5/2018	11 UANG IURAN 21.31	70,000.00	0.00	88,000.00	admin		

Gambar Desain Laporan Arus Kas

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi *database* memudahkan dalam penginputan data dan pembuatan laporan dengan lebih cepat dan akurat.
2. Dengan adanya sistem informasi, semua data sudah tersimpan dalam *database*.
3. Pembuatan laporan dapat dibuat secara otomatis dan bisa dilaporkan sewaktu-waktu.
4. Mempermudah karyawan dalam pendataan agar tidak terjadi penumpukan data, kesalahan-kesalahan dalam penginputan data, sehingga menjadikan pencarian data dan sistem pelayanan lebih cepat dan efisien serta memaksimalkan kinerja pegawai dalam penyimpanan data terlebih dalam pembuatan laporan.

Daftar Pustaka

- Andri Koniyo, (2007); "Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server", Yogyakarta: Andi Offset.
- Fathansyah, 2006 ; "Basis Data", Bandung: Informatika.
- Fauzi dan Amin, M Miftakul, 2012; "Pemrograman Database Visual Basic 6-SQL Server 2000", Yogyakarta : Andi Offset.
- Jogiyanto, 2005; "Analisa dan Desain Sistem Informasi", Yogyakarta : Andi Offset
- Kusrini, 2007; "Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic", Yogyakarta : Andi Offset.
- Madcoms, 2010; "Sistem Jaringan Komputer untuk Pemula", Yogyakarta : Andi Offset
- Setiawan, 2006; "Jaringan Komputer", Edisi pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sutanto, Edy. 2006; "Basis Data Dalam Tinjauan Konseptua ISSN : 1693-752X1", Yogyakarta : Andi Offset.
- Tata Sutabri, (2005); " Sistem Informasi Manajemen", Yogyakarta : Andi Offset.